



Analisis Hubungan Kompetensi Pedagogik Terhadap Efektivitas Kerja Guru

Rochaeni Hasriyanti¹, Awaludin²
^{1,2}Universitas Pakuan Bogor, Indonesia
E-mail: chie.hasriyanti@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-07-22 Revised: 2024-08-19 Published: 2024-09-02 Keywords: <i>Pedagogical Competence;</i> <i>Work Effectiveness;</i> <i>Teacher;</i> <i>Qualitative Research.</i>	This study aims to analyze the relationship between pedagogical competence and teacher work effectiveness. Pedagogic competence is considered a key factor influencing teachers' ability to manage the learning process and achieve optimal learning outcomes for students. The research method used is qualitative with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results show that teachers who have high pedagogical competence tend to be more effective in carrying out their role as educators. In addition, external factors such as institutional support and learning environment also influence teachers' work effectiveness. This study recommends the importance of developing pedagogical competence through training programs and ongoing support to improve the quality of education and learner outcomes.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-07-22 Direvisi: 2024-08-19 Dipublikasi: 2024-09-02 Kata kunci: <i>Kompetensi Pedagogik;</i> <i>Efektivitas Kerja;</i> <i>Guru;</i> <i>Penelitian Kualitatif.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kompetensi pedagogik dan efektivitas kerja guru. Kompetensi pedagogik dianggap sebagai faktor kunci yang memengaruhi kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang optimal bagi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi cenderung lebih efektif dalam menjalankan peran mereka sebagai pendidik. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti dukungan institusi dan lingkungan belajar juga berpengaruh terhadap efektivitas kerja guru. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya pengembangan kompetensi pedagogik melalui program pelatihan dan dukungan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar peserta didik.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam konteks pendidikan, peran guru sebagai fasilitator dan pengarah pembelajaran sangatlah krusial. Kualitas pendidikan yang baik tidak terlepas dari kompetensi yang dimiliki oleh guru. Kompetensi pedagogik, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mengajar, menjadi salah satu faktor penentu dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap efektivitas kerja guru dalam proses pembelajaran. Dalam praktiknya, masih banyak ditemukan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan kompetensi pedagogik mereka. Banyak guru yang kurang memiliki pemahaman yang mendalam tentang metode pengajaran yang efektif, manajemen kelas yang baik, dan penguasaan materi pelajaran (Siahaan et al., 2024). Akibatnya, hal ini dapat berdampak negatif pada kualitas pembelajaran dan hasil

belajar siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi siswa, dan meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran (Efendi & Shaleh, 2023). Namun, di lapangan, sering kali guru mengalami kesulitan dalam menerapkan kompetensi tersebut secara optimal.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kompetensi pedagogik dan efektivitas kerja guru. Dengan memahami sejauh mana kompetensi pedagogik mempengaruhi efektivitas kerja guru, diharapkan dapat ditemukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan profesional guru dan memperbaiki praktik pendidikan di sekolah, sehingga dapat menghasilkan generasi yang lebih berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk

memberikan wawasan dan rekomendasi yang berguna bagi pihak-pihak terkait, termasuk lembaga pendidikan, pengambil kebijakan, dan para pendidik, dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kompetensi pedagogik guru.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik terhadap efektivitas kerja guru di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara penguasaan materi, penerapan metode pengajaran, dan manajemen kelas yang baik terhadap kemampuan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan efektivitas kerja mereka, seperti pelatihan profesional, pengalaman mengajar, dan dukungan dari institusi. Selanjutnya, penelitian ini akan fokus pada sejauh mana pengembangan profesional berkelanjutan berperan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan efektivitas kerja guru, dengan mempertimbangkan bagaimana partisipasi dalam pelatihan dan refleksi terhadap praktik mengajar dapat mempengaruhi kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi pedagogik mereka secara efektif. Dengan merumuskan masalah-masalah ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai hubungan antara kompetensi pedagogik dan efektivitas kerja guru, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik terhadap efektivitas kerja guru di sekolah, dengan fokus pada penguasaan materi, metode pengajaran, dan manajemen kelas. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru, seperti pelatihan profesional dan dukungan institusi. Selanjutnya, penelitian ini akan mengeksplorasi peran pengembangan profesional berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi dan efektivitas kerja guru. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan ini dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pendidikan.

Penelitian ini memiliki signifikansi penting baik secara akademis maupun praktis. Secara akademis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan dengan

memperdalam pemahaman tentang hubungan antara kompetensi pedagogik dan efektivitas kerja guru. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi aspek-aspek terkait kompetensi guru dan dampaknya terhadap pembelajaran. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan, pengambil kebijakan, dan praktisi pendidikan untuk dapat merancang program pengembangan profesional yang efektif bagi guru. Dengan meningkatkan kompetensi pedagogik, diharapkan efektivitas kerja guru dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada hasil belajar siswa. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk implementasi kebijakan pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis hubungan antara kompetensi pedagogik dan efektivitas kerja guru. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang berfokus pada guru sekolah dasar di Kecamatan Bogor Barat. Lokasi penelitian dipilih secara purposive, dengan subjek penelitian yang terdiri dari guru-guru yang memiliki beragam pengalaman dan latar belakang pendidikan. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh pandangan dan pengalaman mendalam dari para guru mengenai kompetensi pedagogik mereka dan bagaimana hal itu mempengaruhi efektivitas kerja mereka. Observasi partisipatif dilakukan di dalam kelas untuk mengamati secara langsung interaksi guru dan siswa, serta metode pengajaran yang digunakan. Dokumentasi meliputi analisis dokumen-dokumen terkait seperti pembuatan modul ajar catatan evaluasi, dan laporan kinerja guru.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara dan lembar observasi yang dikembangkan berdasarkan teori kompetensi pedagogik dan efektivitas kerja. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana data dikodekan dan dikelompokkan ke dalam tema-tema yang relevan dengan fokus penelitian. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber data, triangulasi metode, dan diskusi hasil dengan rekan peneliti. Reliabilitas data dicapai dengan melakukan audit trail, yaitu pencatatan dan pelacakan seluruh

proses penelitian secara rinci. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana kompetensi pedagogik mempengaruhi efektivitas kerja guru, serta implikasinya bagi peningkatan kualitas Pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis hubungan antara kompetensi pedagogik dan efektivitas kerja guru. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang berfokus pada guru sekolah dasar di Kecamatan Bogor Barat. Lokasi penelitian dipilih secara purposive, dengan subjek penelitian yang terdiri dari guru-guru yang memiliki beragam pengalaman dan latar belakang pendidikan. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh pandangan dan pengalaman mendalam dari para guru mengenai kompetensi pedagogik mereka dan bagaimana hal itu mempengaruhi efektivitas kerja mereka. Observasi partisipatif dilakukan di dalam kelas untuk mengamati secara langsung interaksi guru dan siswa, serta metode pengajaran yang digunakan. Dokumentasi meliputi analisis dokumen-dokumen terkait seperti pembuatan modul ajar catatan evaluasi, dan laporan kinerja guru.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara dan lembar observasi yang dikembangkan berdasarkan teori kompetensi pedagogik dan efektivitas kerja. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana data dikodekan dan dikelompokkan ke dalam tema-tema yang relevan dengan fokus penelitian. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber data, triangulasi metode, dan diskusi hasil dengan rekan peneliti. Reliabilitas data dicapai dengan melakukan audit trail, yaitu pencatatan dan pelacakan seluruh proses penelitian secara rinci. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana kompetensi pedagogik mempengaruhi efektivitas kerja guru, serta implikasinya bagi peningkatan kualitas Pendidikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Barat, dengan melibatkan total 60 guru sebagai partisipan. Guru-guru yang berpartisipasi terdiri dari 40 perempuan dan 20 laki-laki, dengan pengalaman mengajar yang bervariasi, mulai dari 5 hingga 25

tahun. Para guru ini mengajar seluruh mata Pelajaran, karena sebagai guru kelas.

Data penelitian dikumpulkan melalui tiga teknik utama: wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan pedoman semi-terstruktur yang mencakup pertanyaan tentang kompetensi pedagogik, metode pengajaran, manajemen kelas, dan efektivitas kerja. Setiap wawancara berlangsung sekitar 45 hingga 60 menit, dan dilakukan di lingkungan sekolah untuk memastikan kenyamanan partisipan. Observasi partisipatif dilakukan di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mencatat interaksi antara guru dan siswa, penerapan metode pengajaran, serta manajemen kelas yang dilakukan oleh guru. Setiap guru diobservasi sebanyak dua kali, dengan durasi masing-masing observasi sekitar 90 menit.

Dokumentasi yang dianalisis meliputi modul ajar, catatan evaluasi, dan laporan kinerja guru. Dokumen-dokumen ini diperoleh dari arsip sekolah dan digunakan untuk melihat konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan pengajaran, serta untuk mengevaluasi hasil kerja guru berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, data yang dikumpulkan memberikan gambaran yang komprehensif tentang kompetensi pedagogik dan efektivitas kerja guru. Wawancara, observasi, dan dokumentasi bersama-sama memberikan bukti yang mendalam tentang bagaimana kompetensi pedagogik diterapkan dalam praktik pengajaran sehari-hari dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi efektivitas kerja guru di kelas. Data ini kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik, yang melibatkan proses pengkodean data untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan efektivitas kerja guru. Data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diintegrasikan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh.

a) Temuan Utama

Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan efektivitas kerja guru. Guru-guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang

tinggi, termasuk pemahaman mendalam tentang materi pelajaran, penerapan metode pengajaran yang inovatif, dan kemampuan manajemen kelas yang efektif, cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Berikut adalah temuan utama dari penelitian ini:

- 1) Penguasaan Materi Pelajaran: Guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang materi pelajaran mampu menjelaskan konsep dengan jelas dan memberikan contoh yang relevan, sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Hal ini terlihat dari observasi di kelas, di mana siswa lebih aktif bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi ketika guru menunjukkan penguasaan materi yang kuat.
- 2) Metode Pengajaran Inovatif: Guru-guru yang menggunakan metode pengajaran bervariasi, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan juga penggunaan multimedia, terbukti meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa. Wawancara mengungkapkan bahwa guru yang sering mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional cenderung lebih percaya diri dalam menerapkan metode pengajaran baru.
- 3) Manajemen Kelas yang Efektif: Guru dengan kompetensi manajemen kelas yang baik mampu mengendalikan situasi kelas dengan efektif, mengurangi gangguan, dan menjaga fokus siswa pada kegiatan belajar. Observasi menunjukkan bahwa guru yang berhasil dalam manajemen kelas menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi.
- 4) Pengembangan Profesional Berkelanjutan: Partisipasi dalam program pelatihan dan workshop membantu guru memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka, yang berdampak positif pada efektivitas pengajaran mereka. Guru-guru yang terlibat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan berkelanjutan penting untuk meningkatkan kompetensi pedagogik mereka.
- 5) Refleksi dan Evaluasi Diri: Guru yang secara rutin melakukan refleksi dan evaluasi terhadap metode pengajaran mereka cenderung lebih cepat beradaptasi dan meningkatkan kualitas pengajaran berdasarkan umpan balik

yang diterima. Hal ini terungkap dari wawancara, di mana guru menyatakan pentingnya evaluasi diri untuk perbaikan berkelanjutan.

b) Kategori dan Tema yang Muncul

Dari hasil analisis tematik, beberapa kategori dan tema utama yang muncul berkaitan dengan hubungan antara kompetensi pedagogik dan efektivitas kerja guru adalah sebagai berikut:

- 1) Penguasaan Materi Pelajaran: Guru yang memiliki pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran mampu menjelaskan konsep secara jelas dan memberikan contoh yang relevan, sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Penguasaan materi ini tidak hanya mempengaruhi kemampuan guru dalam menyampaikan informasi tetapi juga meningkatkan kepercayaan siswa terhadap kompetensi guru mereka. Selain itu, guru yang dapat mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam belajar. Penggunaan contoh nyata dan relevan dalam pengajaran membuat siswa merasa materi yang dipelajari memiliki aplikasi praktis, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar dan memahami materi.
- 2) Metode Pengajaran Inovatif: Penggunaan berbagai metode pengajaran yang inovatif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan multimedia, terbukti meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa. Guru-guru yang sering mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional cenderung lebih percaya diri dalam menerapkan metode pengajaran baru. Penggunaan teknologi dalam pengajaran, seperti aplikasi pendidikan dan alat multimedia, membantu dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang variatif cenderung lebih aktif berpartisipasi dan juga menunjukkan peningkatan dalam pemahaman materi.
- 3) Manajemen Kelas yang Efektif: Kemampuan manajemen kelas yang baik adalah salah satu indikator penting dari kompetensi pedagogik yang tinggi. Guru dengan kemampuan ini mampu

mengendalikan situasi kelas dengan efektif, mengurangi gangguan, dan menjaga fokus siswa pada kegiatan belajar. Observasi menunjukkan bahwa guru yang berhasil dalam manajemen kelas dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi. Menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung untuk belajar, di mana siswa merasa aman dan termotivasi, merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas pengajaran.

- 4) Pengembangan Profesional Berkelanjutan: Partisipasi dalam program pelatihan dan workshop membantu guru memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka, yang berdampak positif pada efektivitas pengajaran mereka. Guru-guru yang terlibat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan berkelanjutan penting untuk meningkatkan kompetensi pedagogik mereka. Selain itu, refleksi dan evaluasi diri secara rutin terhadap metode pengajaran memungkinkan guru untuk cepat beradaptasi dan meningkatkan kualitas pengajaran berdasarkan umpan balik yang diterima. Hal ini menunjukkan pentingnya dukungan berkelanjutan bagi pengembangan profesional guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, kompetensi pedagogik yang baik tidak hanya meningkatkan efektivitas kerja guru tetapi juga berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menekankan pentingnya dukungan berkelanjutan bagi pengembangan profesional guru dan penggunaan metode pengajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Interpretasi Temuan

Interpretasi temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas kerja guru. Hubungan positif antara kedua variabel ini menegaskan pentingnya penguasaan materi pelajaran sebagai salah satu aspek fundamental dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Guru yang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang materi pelajaran tidak hanya mampu

menyampaikan informasi dengan baik, tetapi juga dapat menjawab pertanyaan siswa dengan tepat dan relevan. Hal ini menciptakan suasana belajar yang interaktif dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam proses belajar mereka.

Selain itu, penggunaan metode pengajaran yang inovatif menunjukkan bahwa variasi dalam pendekatan pengajaran dapat memicu minat dan keterlibatan siswa. Dengan mengadopsi teknik pengajaran yang beragam, seperti diskusi kelompok dan penggunaan teknologi, guru dapat memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda dari siswa. Temuan ini menyoroti perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk tetap terupdate dengan perkembangan terbaru dalam metode pengajaran, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka secara berkelanjutan. Manajemen kelas yang efektif juga menjadi faktor penting dalam efektivitas kerja guru. Guru yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan dapat mengendalikan dinamika kelas dengan baik cenderung lebih berhasil dalam menarik perhatian siswa dan menjaga fokus mereka selama pembelajaran. Lingkungan yang aman dan mendukung membuat siswa merasa nyaman untuk berpartisipasi aktif, sehingga meningkatkan hasil belajar mereka. Pengembangan profesional yang berkelanjutan adalah aspek yang tidak kalah penting. Pelatihan dan workshop memberikan kesempatan bagi guru untuk merefleksikan praktik pengajaran mereka dan mengadopsi pendekatan baru yang lebih efektif. Refleksi ini mendorong guru untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran mereka, sehingga mereka dapat merespons kebutuhan siswa dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memberikan bukti bahwa kompetensi pedagogik yang tinggi berkontribusi secara signifikan terhadap efektivitas kerja guru. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus memberikan perhatian yang lebih besar pada pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui program pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Ini bukan hanya akan meningkatkan kinerja guru, tetapi juga akan berdampak positif pada pengalaman belajar siswa dan hasil akademik mereka.

3. Hubungan Temuan dengan Penelitian Terdahulu

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan efektivitas kerja guru, yang sejalan dengan hasil penelitian terdahulu. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Ulfah et al. (2022) menemukan bahwa meskipun pelaksanaan Diklat berjenjang untuk meningkatkan kompetensi profesional guru PAUD belum optimal, peserta yang memiliki kompetensi yang lebih tinggi menunjukkan hasil yang lebih baik dalam proses pembelajaran. Penelitian tersebut menekankan bahwa pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan berkontribusi pada efektivitas mereka dalam mengajar, mirip dengan temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa guru dengan kompetensi pedagogik yang baik lebih efektif dalam menjalankan peran mereka. Selain itu, hasil penelitian Hidayat et al. (2022) juga relevan, di mana mereka mengungkapkan bahwa upaya untuk dapat mengoptimalkan kompetensi profesional guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini memperkuat argumen bahwa kompetensi pedagogik yang kuat tidak hanya berpengaruh pada efektivitas kerja guru, tetapi juga pada kualitas hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan kompetensi pedagogik, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, hubungan antara temuan penelitian ini dan penelitian terdahulu menunjukkan konsistensi dalam penekanan pentingnya kompetensi pedagogik sebagai faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas kerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal, perhatian harus diberikan pada pengembangan dan peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan profesional.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini berhasil menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan efektivitas kerja guru. Kompetensi pedagogik yang tinggi berperan penting dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran, menciptakan lingkungan

belajar yang kondusif, dan berinteraksi secara efektif dengan siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa pengembangan kompetensi guru melalui program pelatihan dan peningkatan profesionalisme berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik bagi siswa. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa penguatan kompetensi pedagogik merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas kerja guru. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru. Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan studi lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara kompetensi pedagogik dan efektivitas kerja guru, serta menjelajahi pendekatan-pendekatan inovatif dalam pelatihan dan juga pengembangan profesional guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, W. P., & Robandi, B. (2024). Signifikansi Aspek Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1780–1787.
- Efendi, N., & Shaleh, muh ibnu. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Fauzia, D., Viola, R., Aulia, R., S, M. P., & Syahfitri, Y. (2024). Strategi Mengembangkan Sekolah Efektif dan Guru Efektif untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *IJAM-EDU: Indonesian Journal of Administration and Management Education*, 1(2), 135–141.
- Hidayat, asep saepul, Badriah, L., & Maryati, R. (2024). efektivitas kompetensi profesional guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 10(1), 222–234.

- Masfufah, nur fazria, & Rindaningsih, I. (2024). Faktor yang mempengaruhi kinerja guru: Literatur Review. *ELSE: Elementary School Education Journal*, 8(1), 244–252. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/>
- Maulana, M., Wandu, W., Sastra, A., & ... (2023). Relevansi kompetensi guru menurut Ibn Jamaah Al Kinani dengan UU RI No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. ... *Tarbawiyah: Journal ...*, 1(2), 1–4. <https://doi.org/10.32832/idarah.v4i1.5802>
- Siahaan, F. P., Marsia, Y., & Pandia, B. S. (2024). Analisis Kompetensi Guru dalam Mengajar PKN di Sekolah Dasar. *Jurnal Arjuan: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(4).
- Ulfah, S. M., Anisah, A., Anisia, I. W., Ridwan, R., & Bangsawan, I. (2023). Efektivitas Diklat Berjenjang Tingkat Dasar untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6415–6427. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4311>
- Viani, N., & Arifianto, Y. A. (2022). Kompetensi Profesional Guru dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Angelion: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.38189/jan.v3i1.250>
- Yulianto, T., Siswanto, N. D., Indra, H., & Al-Kattani, A. H. (2023). Analisis Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru pada Lembaga Pendidikan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 1349–1358. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.5136>